

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian bab III ini berisikan penjelasan tentang metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kerangka konseptual.

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, Sebab penelitian ini merupakan penelitian budaya dan dengan menganalisis data secara terstruktur sehingga peneliti terlebih dahulu turun ke lapangan melakukan observasi awal. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9-10) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang almiyah. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang kegiatannya dilakukan di dunia. Maksudnya, penelitian kualitatif adalah kegiatan penelitian berupa praktik penafsiran material sehingga objek yang dikaji menjadi terlihat (Denzin & Lincoln (Creswell, 2015, hlm. 58)).

Selanjutnya, penelitian kualitatif menurut Mcmillan dan Schumacher (2003, hlm. 522) yaitu suatu strategi multimetode untuk menyelidiki perspektif partisipan dengan menggunakan strategi interaktif yang meliputi observasi awal, observasi langsung dan wawancara mandalam. Pertunjukan *ngagoah imo* merupakan suatu seni pertunjukan yang berasal dari suatu kelompok masyarakat, yaitu berasal dari Desa Pulau Tengah, Kabupaten Kerinci dengan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan etnography. Menurut Spradley (1997, hlm. 5) mengatakan bahwa penelitian etnografi berupaya untuk memperhatikan makna tindakan dari kejadian yang terjadi pada orang-orang yang ingin kita pahami. Pemahaman terhadap makna-makna tindakan yang terjadi membutuhkan keterlibatan yang intensif untuk menangkap hal-hal yang bersifat implisit dari peristiwa-peristiwa yang diamati. Sementara menurut Jabrohim etnography merupakan pendeskripsian secara analitik dan mendalam tentang situasi cultural yang spesifik (2003, hlm. 5).

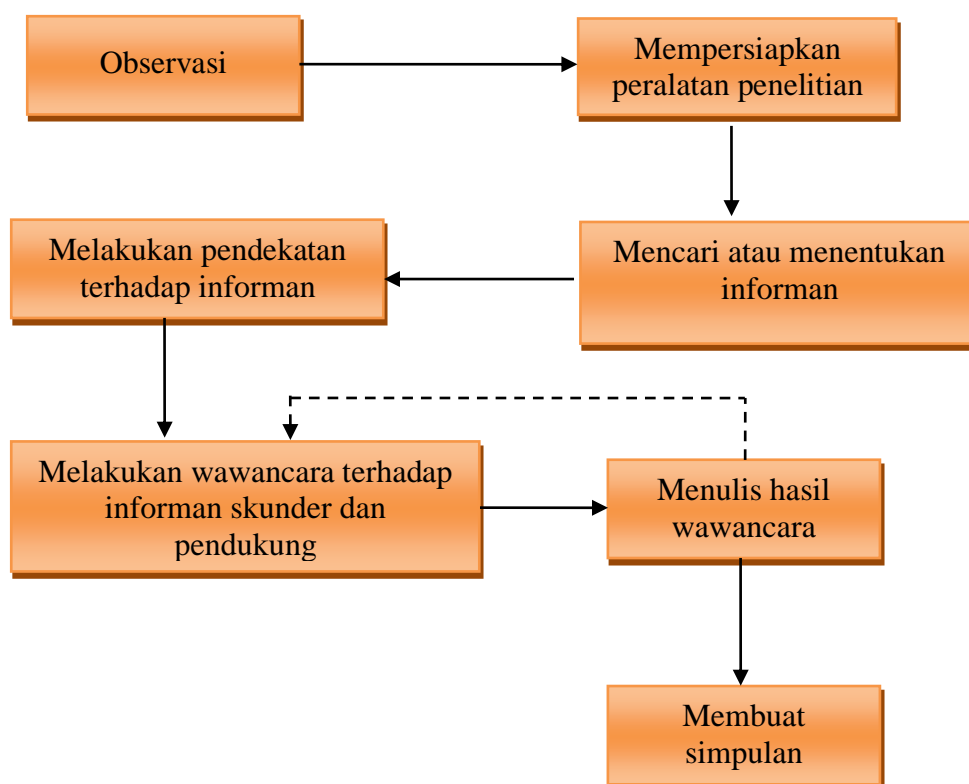
Menurut Simatupang (2013, hlm. 27) bahwa penelitian etnografi merupakan pengumpulan data empiris tentang masyarakat dan budaya manusia. Selanjutnya

mengenai alur pendekatan penelitian etnografi dengan alur maju bertahap menurut (Spradley, 1997, hlm. 55-275) ada dua belas yaitu, sebagai berikut; 1) menetapkan seorang informan, 2) mewawancarai seorang informan, 3) membuat catatan etnografi, 4) mengajukan pertanyaan deskriptif, 5) melakukan analisis wawancara etnografi, 6) membuat analisis domain, 7) mengajukan pertanyaan structural, 8) membuat analisis taksonomik, 9) mengajukan pertanyaan kontras, 10) membuat analisis komponen, 11) menemukan tema-tema budaya, dan 12) menulis suatu etnografi.

Meskipun “alur penelitian maju bertahap” ada dua belas langkah, namun dalam penelitian ini hanya digunakan sebagian saja. Berikut ini langkah yang disederhanakan dalam penelitian ini, berupa dalam bentuk bagan:

### Bagan 3.1

#### Langkah Penelitian

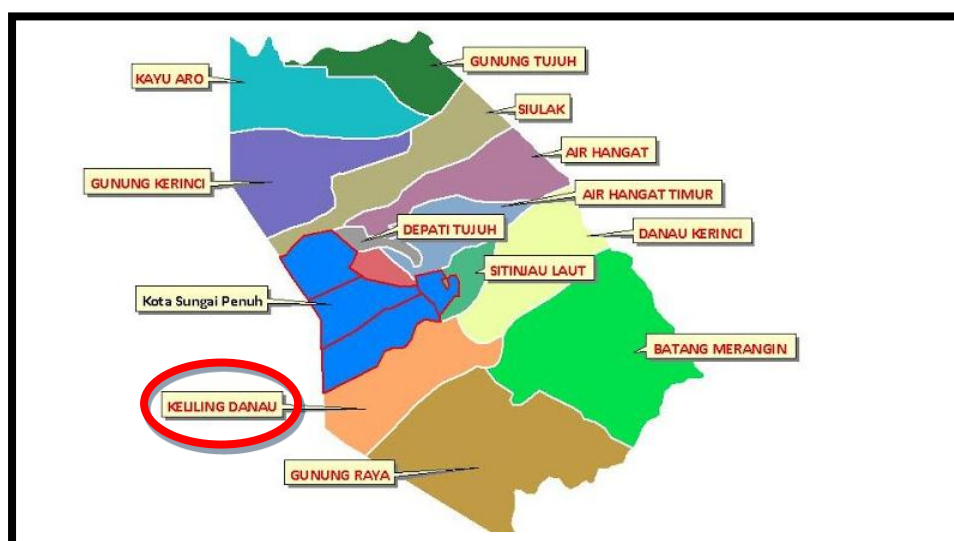


### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Adapun alasan peneliti memilih objek utama penelitian di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci yaitu Desa Pulau Tengah ini mempunyai keunikan tersendiri seperti tradisi *bayar bangun* yang sekarang di angkat menjadi pertunjukan *ngagoah imo* masih ditradisikan sampai sekarang, bahkan tradisi ini masih terus dilakukan untuk meningkatkan pariwisata sehingga menambahkan penghasilan daerah setempat khususnya Kabupaten Kerinci. Selanjutnya perbatasan Desa Pulau Tengah, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Benik, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Lempur Danau, di sebelah selatan berbatasan dengan danau Kerinci, dan di sebelah utara berbatasan dengan TNKS Kabupaten Kerinci.

**Gambar 3.1**

Peta Kabupaten Kerinci



Sumber : <https://www.google.com/search?q=peta+kabupaten+kerinci&safe>

Lokasi penelitian ini peneliti tetapkan dan peneliti sesuaikan berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan di lokasi.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Data utama dalam penelitian ini adalah pertunjukan *ngagoah imo* yang berangkat dari tradisi *bayar bangun* yang telah dijadikan sebagai bentuk atau dikemas dalam pertunjukan *tari ngagoah imo* di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Data ini peneliti dapatkan

secara langsung di lapangan baik secara tuturan atau nyanyian maupun secara cetak yang didapatkan dari informan kunci.

Sebelum mengambil data pertunjukan *ngagoah imo*, peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan penelitian dan sekaligus peneliti mengobservasi untuk lapangan pertunjukan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2020 peneliti menemui Bapak Harun Pasir di kediamannya Desa Pulau Tengah. Pada hari yang sama peneliti juga menemui ketua Sanggar Telaga Biru Pulau Tengah bapak Jores di kediamannya untuk meminta izin dan observasi. Setelah mendapatkan data awal dari Bapak Harun Pasir, peneliti ditemani Bapak Harun Pasir dan ketua sanggar Jores untuk melihat keadaan tempat pertunjukan berlangsung. Selama perjalanan, Jores selaku ketua sanggar memberikan jadwal pertunjukan pada tanggal 20 maret 2020 di lokasi yang sudah disediakan.

Selanjutnya data penelitian pertunjukan *ngagoah imo* diambil di Desa Pulau Tengah, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi pada tanggal yang telah ditetapkan pukul 15.00 Wib semua partisipan penampil bersiap untuk melakukan pertunjukan, mulai dari make-up, mempersiapkan alat-alat seperti sirih sekapur dan lain-lain, selanjutnya pada pukul 15.30 Wib sebelum menuju lokasi pertunjukan peneliti ditemani Bapak Oktora dan beberapa orang lainnya kemakam nenek moyang untuk berziarah guna meminta izin atau meminta restu untuk pertunjukan supaya berjalan dengan lancar dan memberikan tujuan pertunjukan kepada nenek moyang. pada pukul 15.40 Wib peneliti yang ditemani Bapak Oktora untuk segera menuju lokasi pertunjukkkan, pertanda pertunjukan akan segera dimulai, lebih-kurang pukul 15.45 – 16.00 Wib pelantun *parno ngagoah imo* mulai mengiringi pertunjukan dan setelahnya dilanjutkan dengan pelantun *tari ngagoah imo* dan selama waktu pertujukkan berjalan selama kurang-lebih 15 menit akhirnya pertunjukan selesai. Setelah data pertunjukan *ngagoah imo* diperoleh, peneliti melakukakn wawancara kepada informan yang telah peneliti tetapkan.

### 3.4 Informan

Informan adalah suatu objek yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena informan merupakan seorang pembicara yang asli (*native speaker*) merupakan sumber informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian secara

harifah, mereka menjadi guru bagi peneliti. Oleh sebab itu, peneliti sangat membutuhkan seorang informan, tanpa informan peneliti tidak akan mendapatkan hasil dari sebuah penelitian (Spradley dalam Taum, 2011, hlm. 238).

Setelah data penelitian diperoleh, peneliti melakukan wawancara. Berikut ini data informan dalam pertunjukan *ngagoah imo* :

1. Nama : Harun Pasir  
 Usia : 79 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Limau Manai, Pulau Tengah  
 Pendidikan Terakhir : SD  
 Pekerjaan : Tani  
 Bahasa yang Digunakan : Pulau Tengah, Kerinci, Bahasa Indonesia  
 Kapasitas Informan : Pencipta Pertunjukan *Ngagoah Imo*  
 Tempat dan Waktu : Sanggar Telaga Biru, 17.00 Wib, 20 Maret 2020
2. Nama : Oktora Karim  
 Usia : 53 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Telago, Pulau Tengah  
 Pendidikan Terakhir : SMA  
 Pekerjaan : Swasta  
 Bahasa yang Digunakan : Kerinci, Pulau Tengah  
 Kapasitas Informan : Pawang Pertunjukan *Ngagoah Imo*  
 Tempat dan Waktu : Pulau Tengah, 17.30 Wib 23 Maret 2020
3. Nama : Edyan Candra  
 Usia : 40 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Koto Tuo, Pulau Tengah  
 Pendidikan Terakhir : SMA  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Bahasa yang Digunakan : Kerinci, Pulau Tengah  
 Kapasitas Informan : Pelantun *Parno Ngagoah Imo*  
 Tempat dan Waktu : Pulau Tengah, 18.20 Wib, 20 Maret 2020

4. Nama : Zena Renita Atsila  
 Usia : 14 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Jembatan Merah, Pulau Tengah  
 Pendidikan Terakhir : SD  
 Pekerjaan : Siswa/siswi  
 Bahasa yang Digunakan : Kerinci, Pulau Tengah  
 Kapisitas Informan : Pelantun *Tari Ngagoah Imo*  
 Tempat dan Waktu : Pulau Tengah, 18.40 Wib, 20 Maret 2020
5. Nama : Yunita Dias Tanti  
 Usia : 16 Tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Koto Tuo, Pulau Tengah  
 Pendidikan Terakhir : SMP  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Bahasa yang Digunakan : Kerinci, Pulau Tengah  
 Kapisitas Informan : Penari Pertunjukan *Ngagoah Imo*  
 Tempat dan Waktu : Pulau Tengah, 19.15 Wib, 20 Maret 2020
6. Nama : Muhamad Salman  
 Usia : 16 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Telago  
 Pendidikan Terakhir : SMP  
 Pekerjaan : Pelajar  
 Bahasa yang Digunakan : Kerinci, Pulau Tengah  
 Kapisitas Informan : Pendendang Pertunjukan *Ngagoah Imo*  
 Tempat dan Waktu : Pulau Tengah, 20.00 Wib, 20 Maret 2020
7. Nama : Nukman, S. S, M. Hum.  
 Usia : 42 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Permindo Asri, Muaro Jambi  
 Pendidikan Terakhir : S-2

Pekerjaan : PNS  
 Bahasa yang Digunakan : Kerinci dan Bahasa Indonesia  
 Kapasitas Informan : Sekretaris ATL, Jambi  
 Tempat dan Waktu : Muaro Jambi, 21.00 WIB, 25 Juni 2020

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif, baik sewaktu observasi maupun wawancara (Sugiyono, 2011, hlm. 305). Selain itu, peneliti juga ikut terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan terus-menerus dengan para informan agar peneliti tau secara mendalam tentang objek yang akan diteliti oleh peneliti secara kebudayaan dan sejarah yang ikut membentuk interpretasi mereka selama penelitian (Creswell, 2019, hlm. 251). Oleh sebab itu, instrumen kunci dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sendiri, karena penelitalah yang akan berperan secara penuh dalam kegiatan pengumpulan data, baik dari observasi langsung dan wawancara kepada informan mengenai pertunjukan *ngagoah imo* di Desa Pulau Tengah, Kecamatan Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan sebuah rangkaian proses penelitian spesifik, yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian sebagai bentuk akibat penerapan pendekatan dan metode tertentu (Taum, 2011, hlm. 235). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pertunjukan *ngagoah imo* yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, pencatatan lapangan dan triangulasi data (Sugiyono, 2017, hlm. 167). Dalam hal ini sejalan dengan objek yang akan dikaji berupa pertunjukan *ngagoah imo*. Sebelum melakukan pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti observasi secara ke lapangan untuk melihat lingkungan yang akan dijadikan tempat pertunjukan *ngagoah imo* sehingga mendapatkan informasi awal.

#### 3.6.1 Instrumen Observasi

**Tabel 3.1**

Pedoman Observasi

Fokus observasi : Pertunjukan *ngagoah imo*  
 Tempat observasi :  
 Waktu observasi : Tanggal/jam

Orang yang terlibat :

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Tahapan pelaksanaan observasi a. Tahap persiapan b. Tahap pelaksanaan c. Tahap akhir	a. Semua alat pendukung seperti rekaman, handycam, kamera, alat tulis dan daftar peranyaan yang disiapkan secara matang. b. Pendekatan dengan informan kunci seperti tokoh adat setempat, masyarakat dan tokoh pemuda setempat. c. Observasi yang melibatkan informan yang sudah terdata di atas.
2	Situasi tempat dilakukan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> .	Sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti harus memastikan kondisi lokasi benar-benar sudah mendukung.
3	Orang yang terlibat	Pawang, penari, penyanyi dan masyarakat setempat.

### 3.6.2 Alat Rekaman

#### 1. Kamera

Kamera digunakan untuk mengambil objek gambar yang berbentuk foto dan untuk mendokumentasikan data-data yang berkaitan dengan penelitian disaat observasi dan peneliti turun ke lokasi penelitian.

#### 2. Handycam

Handycam yang penulis gunakan yaitu bermerek sony yang bisa mengambil video objek penelitian yang lama.

#### 3. Alat rekaman audio

*Alat rekaman audio* digunakan untuk merekam data tuturan lisan dari narasumber secara langsung.

### 3.6.3 Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan peneliti yaitu berupa *blocknote* seperti pulen dan kertas catatan untuk mencatatkan hal-hal yang penting ketika peneliti berada di lapangan.

### 3.6.4 Instrumen Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara yang akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang akan diajukan sesuai dengan kapasitas narasumber yang ingin di wawancara. Adapun narasumber yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu narasumber utama dan skunder atau pendukung. Narasumber utama yang peneliti pilih hanya satu orang saja, yaitu pencipta dalam pertunjukan



*ngagoah imo*. Sedang narasumber skunder atau pendukung terdiri dari tiga orang yaitu : pencipta, pawang, pelantun, penari atau pendendang dan pemerhati budaya.

### Pedoman Wawancara

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :  
 Alamat :  
 Pendidikan terakhir :  
 Pekerjaan :  
 Bahasa yang digunakan :  
 Kapasitas informan :  
 Tempat dan waktu :

**Tabel 3.2**

### Lembar Wawancara

1. Ahli kunci
2. Pelantun parno dan nyanyian pertunjukan *ngagoah imo*
3. Pemusik dan penari
4. Pemerhati budaya pertunjukan *ngagoah imo*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
2	Jelaskan sejarah pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
3	Jelaskan perkembangan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
4	Kapan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dipertunjukkan ?	
5	Di mana pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dipertunjukkan ?	
6	Apakah tujuan dari pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
7	Apakah fungsi dari pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
8	Bagaimana pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dalam masyarakat ?	
9	Berapa lama pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dalam masyarakat ?	
10	pada sesi apa saja pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dipertunjukkan ?	
11	Kapan waktu pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dipertunjukkan ?	

12	Apakah pertunjukan <i>ngagoah imo</i> menjadi pertunjukan tunggal dalam acara tersebut ?	
13	Pertunjukan apa saja yang ditampilkan diatas panggung selain pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
14	Siapa saja yang melantunkan parno dan nyinyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
15	Siapa saja yang boleh melantunkan parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
16	Apa syarat untuk menjadi pelantun parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
17	Apakah pelantun parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dibatasi dengan gender ?	
18	Apakah pelantun parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dibatasi dengan usia ?	
19	Apakah ada teknik khusus dalam melantunkan parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
20	Bagaimanakah cara untuk melantunkan parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
21	Apakah pertunjukan <i>ngagoah imo</i> menggunakan alat musik ?	
22	Alat musik apa saja yang digunakan dalam pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
23	Apakah pemusik pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dibatasi dengan geder ?	
24	Apakah pemusik pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dibatasi dengan usia ?	
25	Bolehkah pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dilakukan tanpa alat musik ?	
26	Apakah pertunjukan <i>ngagoah imo</i> diiringi dengan tarian ?	
27	Apa nama tarian yang pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
28	Apakah tarian tersebut selalu mengiringi pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
29	Siapa saja yang boleh menonton pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
30	Apa isi dalam lantunan parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
31	Adakah nilai-nilai yang terkandung di dalam lantun parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
32	Nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalam teks parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
33	Apakah nilai dalam teks tersebut bisa menjadi patokan dalam kesaharian seperti sekarang ini ?	
34	Kata-kata seperti apa yang digunakan dalam teks	

	parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
35	apakah ada kata-kata dalam teks pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dilakukan berulang-ulang ?	
36	Apakah pengulang kata tersebut berkaitan dengan bunyi yang dihasilkan ?	
37	Apakah tujuan pengulang kata atau bunyi tersebut ?	
38	Apakah lantunan dari teks parno dan nyanyian dalam pertunjukan <i>ngagoah imo</i> seperti kalimat ?	
39	Apakah bunyi di ujung kata atau kalimat dalam teks parno dan nyanyian pertunjukan <i>ngagoah imo</i> harus sama ?	
40	Apa tujuan menciptakan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
41	Apakah ada syarat dalam melakukan pertunjukan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
42	Jika ada, apa saja syarat untuk melakukan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
43	Kenapa harus syarat yang (itu ) ? atau adakah syarat khusus untuk melakukan Ditambahkan ketika dilapangan proses wawancara	
44	Apa yang terjadi jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi ?	
45	Bagaimana pertunjukkan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> dilakukan, jika salah satu syarat itu tidak terpenuhi ?	
46	Apa ada hukum bagi yang melakukan pertunjukkan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> tanpa izin ?	
47	Bagaimana hukuman hukuman tersebut diputuskan ?	
48	Siapa yang menentukan syarat untuk pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
49	Apakah kepala desa atau pemangku adat Desa Pulau Tengah terlibat dalam pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
50	Apakah kepala desa atau pemangku adat Desa Pulau Tengah menentukan durasi dalam pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
51	Apa langkah yang telah dilakukan agar pertunjukkan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> tetap lestari ?	
52	Bagaimanakah proses pewarisan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
53	Adakah syarat untuk menjadi penerus pelantun, penari dan pendandang dalam pertunjukan	

	<i>ngagoah imo</i> ?	
54	Apakah regenerasi pelantun, penari dan pendandang dalam pertunjukan <i>ngagoah imo</i> hanya diperuntukkan dari masyarakat Desa Pulau Tengah ?	
55	Apakah ada jadwal rutin latihan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
56	Berapa kali dilakukan latihan dalam seminggu ?	
57	Berapa lama waktu latihan dalam sehari yang diperlukan agar dapat menjadi pelantun, penari dan pendandang yang baik ?	
58	Berapa lama waktu latihan dalam sehari yang diperlukan agar pelantun baru dapat tampil dalam sehari yang diperlukan ?	
59	Apa kendala dalam proses pewarisan pertunjukan <i>ngagoah imo</i> ?	
60	Apa langkah yang akan dilakukan agar pertunjukan <i>ngagoah imo</i> tetap lestari ?	

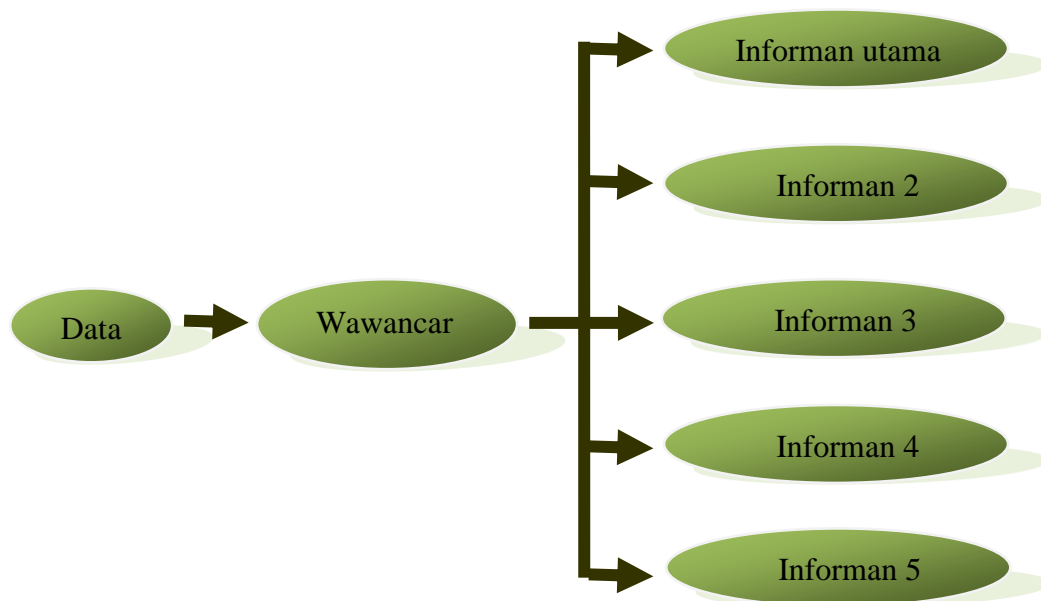
### 3.6.5 Pencatatan Lapangan

Teknik pencatatan lapangan bisa digunakan pada waktu peneliti turun ke lapangan untuk menggali atau mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi, berupa coret-coretan yang seperlunya atau yang dianggap penting ketika berada dilapangan. Pencatatan lapangan ini juga untuk memperkaya data yang diambil seawaktu berada dilapangan. Oleh karena itu teknik pencatatan lapangan ini sangat penting selama melakukan wawancara dan observasi di lapangan penelitian (Taum, 2011, hlm. 240)

### 3.6.6 Triangulasi Data

Teknik triangulasi dalam pengumpulan data yang bersifat untuk menggabungkan teknik wawancara, observasi dan pencatatan lapangan dan sekaligus untuk mengecek kredibilitas atau keakuratan data dari sumber data yang berbeda-beda sehingga menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2018, hlm. 241). Berikut ini bagan triangulasi data:

**Bagan 3.2**  
Triangulasi Data



Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dari beberapa informan, setelah peneliti mendapatkan data dari beberapa informan peneliti akan mencocokkan data tersebut sehingga menghasilkan data yang sama, dan jika data tersebut ditemukan ada perbedaan, maka peneliti kembali mencari data dari informan lain.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan untuk menjawab semua pertanyaan yang dijadikan masalah dalam penelitian. Ada tiga langkah dalam melakukan kegiatan analisis data, pertama *reduksi* data yang telah didapatkan dari lapangan penelitian kemudian dipilih data yang dianggap penting. Kedua data *display* menyajikan data yang didapatkan dalam bentuk berpola-pola. Ketiga *conclusion/verification* membuat sebuah kesimpulan berbentuk temua yang baru dan teruji agar dapat dikonstruksi dengan tema atau judul penelitian (Mile dan Huberman dalam Sugiyono, 2011, hlm 334).

**Tabel 3.3**  
Pedoman Analisis

No	Tujuan penelitian	Indikator	Rujukan
1	Mendeskripsikan Struk pertunjukan struktur teks pertunjukan <i>ngagoah imo</i>	Struktur pertunjukan, struktur teks, formula sintaksis, bunyi, dan gaya bahasa	- (Bauman, 1986) - Halliday (Badrun, 2003) - (Damaiani dan Sitaresmi 2005) - (Luxemburg, 1991) - (Siswantoro, 2011) - (Aminudin, 2011) - (Keraf, 2010) - Barfield (Pradopo, 2017) - (Pradopo, 2017)
2	Mendeskripsikan proses penciptaan dan pewarisan pertunjukan <i>ngagoah imo</i>	Segala tahap proses penciptaan yang melibatkan penutur dan benda apa yang digunakan oleh penutur.	- (Taum, 2011) - Parry dan Lord dalam (Taum, 2011) - (Hutomo, 1991)
3	Mendeskripsikan konteks penuturan pertunjukan <i>ngagoah imo</i>	Segala sesuatu yang berhubungan dengan konteks budaya, sosial, ideologi dan situasi.	- (Sibarani, 2012)
4	Mendeskripsikan nilai budaya yang terkandung di dalam pertunjukan <i>ngagoah imo</i>	Nilai budaya: nilai religius, nilai sejarah, nilai kerja keras, nilai solidaritas dan nilai pendidikan.	- (Sibarani, 2012) Koentjaraningrat, 2007
5	Mendeskripsikan fungsi <i>vngagoah imo</i>	Pelantun, pendengar dan masyarakat pendukungnya	- (Amir, 2013) - (Hutomo, 1991)
6	Mendeskripsikan pemanfaatan hasilnya sebagai buku pengayaan	Pemanfaatannya pertunjukan <i>ngagoah imo</i> sebagai buku pengayaan di SMA.	- (Depdiknas, 2008) - (Suherli, 2008)

**Tabel 3.4**  
Kisi-kisi Kelayakan Buku Pengayaan

No	Komponen Kelayakan	Butir Inst.	Indikator	Rujukan
1	Kelayakan isi	1	Kesesuaian dengan tujuan pendidikan	DEPDIKNAS, 2008
		2	Kesesuaian dengan perkembangan anak	

Petrinto Shebsono, 2021

KAJIAN PERTUNJUKAN NGAGOAH IMO DI PULAU TENGAH KABUPATEN KERINCI  
SERTA PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<b>3</b>	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar
		<b>4</b>	Kebenaran substansi materi pembelajaran
		<b>5</b>	Manfaat untuk penamabahan wawasan
		<b>6</b>	Kesesuaian dengan nilai-nilai pendidikan karakter
<b>2</b>	<b>kebahasaan</b>	<b>7</b>	Kesesuaian penggunaan bahasa dengan perkembangan kognisi pemelajar jenjang SMA
		<b>8</b>	Keterbacaan
		<b>9</b>	Kejelasan informasi
		<b>10</b>	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar (EBI)
		<b>11</b>	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efesien (jelas dan sinngkat)
<b>3</b>	<b>Sajian</b>	<b>12</b>	Sajian indikator yang ingin dicapai
		<b>13</b>	Urutan sajian
		<b>14</b>	Pemberian motivasi dan daya tarik
		<b>15</b>	Interaksi (pemberian simulus dan respon)
		<b>16</b>	Kelengkapan informasi
		<b>17</b>	Informasi terhindar dari sara
<b>4</b>	<b>Kegrafikaan</b>	<b>18</b>	Penggunaan font, jenis dan ukuran
		<b>19</b>	Tata letak
		<b>20</b>	Ilustrasi
		<b>21</b>	Gambar
		<b>22</b>	Desain tampilan

### UJI KELAYAKAN

#### BUKU PEGAYAAN PENGETAHUAN JENJANG SMA

Nama Penulis :  
 Judul Buku :  
 Deskripsi Singkat :  
 Nama evaluator :  
 Profesi :  
 Lembaga :

Petrinto Shebsono, 2021

KAJIAN PERTUNJUKAN NGAGOAH IMO DI PULAU TENGAH KABUPATEN KERINCI  
 SERTA PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertunjuk pengisian : Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan evaluator.

Keterangan :

1 = sangat tidak sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup sesuai

4 = sesuai

5 = sangat sesuai

**Tabel 3.5**

Komponen Kelayakan

Buku Pengayaan Pengetahuan Jenjang SMA

No	Komponen kelayakan	1	2	3	4	5	Rujukan
<b>Isi</b>							<b>DEPDIKNAS, 2008</b>
1	Isi yang dijabarkan sesuai dengan tujuan pendidikan						
2	Isi yang dijabarkan sesuai dengan kemampuan kognitif pemelajar jenjang SMA						
3	Isi yang dijabarkan sesuai dengan kebutuhan bahan pengayaan jenjang SMA						
4	Isi yang dijabarkan sudah benar dan sesuai dengan ilmu yang relevan						
5	Isi yang dijabarkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan pemelajar						
6	Isi yang dijabarkan sesuai dengan nilai karakter						
<b>Kebahasaan</b>							
7	Bahasa yang digunakan sesuai dengan jenjang perkembangan peserta didik						
8	Informasi yang disajikan sudah jelas dan dapat dipahami						
9	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia						
10	Kata dan istilah yang digunakan sudah tepat						
11	Bahasa yang digunakan sudah efektif dan efisien						
<b>Penyajian Materi</b>							

Petrinto Shebsono, 2021

*KAJIAN PERTUNJUKAN NGAGOAHO IMO DI PULAU TENGAH KABUPATEN KERINCI  
SERTA PEMANFAATAN HASILNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



12	Materi yang dipaparkan sudah jelas dan dapat dipahami						
13	Materi yang disajikan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat pemelajar berpikir terlalu berat						
14	Sajian bahan pengayaan dapat memotivasi pemelajar untuk mempelajarinya						
15	Sajian isi dan materi dapat memberikan stimulus kepada pemelajar untuk berpikir kreatif dan kritis						
16	Materi yang disajikan dapat membuat pemelajar melakukan hal-hal positif						
17	Informasi yang disajikan terhindar dari SARA						
<b>Desain Grafis</b>							
18	Penggunaan jenis dan ukuran tulisan sudah proporsional						
19	Penataan letak seperti judul, awal, bab, ilustrasi, logo, gambar, grafik, tabel, dan lain-lain sudah seimbang dan seirama pada seluruh bagian buku pengayaan						
20	Ilustrasi, grafik dan gambar yang ditampilkan sudah jelas dan dapat dipahami						
21	Ilustrasi, grafik dan gambar yang ditampilkan sudah relevan dengan materi yang ingin dijelaskan						
22	Desain buku memiliki tampilan yang baik dan menarik untuk dibaca pemelajar jenjang SMA						

Tanggapan terhadap buku pengayaan pengetahuan yang dibuat :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan:

1. Layak tanpa perbaikan;
2. Layak dengan perbaikan;
3. Tidak layak.

\*Mohon dilingkari kesimpulan akhir penilaian

Tempat. Waktu hari, bulan, dan tahun  
Evaluator

(Nama Evaluator)

### 3.8 Kerangka Konseptual

**Bagan 3.3**

Kerangka Konseptual

